

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mensukseskan wajib belajar (wajib) 9 tahun. Guru memegang peranan penting untuk melaksanakan program wajib tersebut. Setiap guru dituntut untuk selalu menambah wawasan dan pengetahuan, meningkatkan kreatifitas dalam melaksanakan tugasnya, terutama dalam mencerdaskan peserta didik, sehingga mereka siap menghadapi perubahan yang demikian pesatnya di era modern ini.

Di sekolah dasar (SD) terdapat berbagai mata pelajaran salah satunya pelajaran matematika. Pelajaran matematika oleh sebagian anak SD dianggap sebagai pelajaran yang sulit, menakutkan sekaligus membosankan. Pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi pokok tentang operasi hitung bilangan bulat merupakan bagian yang sangat penting dari kurikulum matematika, karena dalam proses pembelajaran maupun dalam penyelesaiannya, siswa memungkinkan memperoleh pengalaman menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang sudah dimiliki untuk diterapkan pada pemecahan masalah yang rutin. Pokok bahasan ini merupakan salah satu pelajaran yang hasil belajarnya kurang dari KKM sehingga penulis ingin mengidentifikasi masalah yang membuat hasil belajar siswa kurang. Rata-rata siswa kesulitan dalam memecahkan masalah sehari-hari (soal cerita) selain kurangnya alat peraga

metode dan pendekatan pun harus bervariasi sedemikian rupa sehingga membuat anak tidak merasa kesulitan dalam menerima pelajaran tersebut.

Pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang diujikan dalam ujian tulis akhir sekolah atau lebih dikenal dengan Ujian Akhir Semester Berstandar Nasional (UASBN) sehingga berpengaruh penting pada hasil belajar siswa. Jika hasil belajar siswa sehari-hari kurang dari KKM, maka akan berpengaruh pada nilai UASBN di kelas VI kelak dan memungkinkan anak tersebut tidak lulus pada jenjang Sekolah Dasar (SD).

Melalui kegiatan PTK ini penulis ingin membantu siswa-siswi Sekolah Dasar (SD) menemukan hal-hal baru tentang pelajaran matematika yang dapat memudahkan pengerjaannya. Seperti halnya pada metode atau pendekatan yang dapat memudahkan siswa- siswi langsung pada kegiatan sehari-hari yang biasa dilakukan. Peneliti menerapkan pendekatan CTL pada pembelajaran matematika untuk dapat mengembangkan pembelajaran matematika secara lebih baik.

CTL sangat sesuai digunakan dalam pokok bahasan operasi hitung bilangan bulat karena pemecahan masalahnya berhubungan dengan kegiatan siswa sehari-hari, maka siswa tidak akan terlalu merasa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal hitung bilangan bulat atau dalam pemecahan masalah (soal cerita), serta untuk kepentingan pemahaman, pengkajian dan penerapan strategi pembelajaran tersebut, maka pada bagian berikut akan dibahas selintas epistemology CTL (bagaimana pengetahuan tentang CTL dibangun) dan implementasi strategi pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran matematika.

Kata konteks berasal dari kata kerja latin *Contexere* yang berarti “menjalin bersama”. Kata “konteks” merujuk pada keseluruhan situasi, latar belakang, atau lingkungan yang berhubungan dengan diri yang terjalin bersamanya. (Webster’s New World Dictionary, 1968). Jadi pembelajaran kontekstual sebagai suatu sistem adalah sebuah proses pembelajaran yang bertujuan membimbing peserta didik melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka .

Adapun judul penelitian ini adalah “*Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Operasi Hitung Bilangan Bulat Dengan Pendekatan CTL (Contextual Teaching Learning) di Kelas V SDN GUMURUH 6 Tahun Ajaran 2010-2011*”. Peneliti memahami benar bahwa cara menyelesaikan soal Operasi Hitung Bilangan Bulat membuat para guru menjadi bingung, bagaimana mereka harus mengajar matematika secara benar dan mudah dipahami oleh siswa. Sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi peneliti selaku guru untuk dapat membantu anak didik kami. Khususnya siswa kelas V SD dalam menyelesaikan Operasi Hitung Bilangan Bulat pada mata pelajaran matematika.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada proses pembelajaran tersebut, maka peneliti merencanakan untuk melakukan suatu tindakan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas. Peneliti melakukan refleksi diri untuk mengidentifikasi masalah dan menganalisis masalah dengan bantuan teman sejawat. Disamping untuk memperbaiki proses belajar mengajar agar penguasaan siswa terhadap materi pelajaran meningkat

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran matematika pada pokok bahasan operasi hitung bilangan bulat dengan pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
2. Bagaimana respon siswa setelah memperoleh pembelajaran matematika dengan pendekatan CTL?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan ini, peneliti menentukan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui:

1. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan operasi hitung bilangan bulat dengan pendekatan CTL.
2. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa setelah memperoleh pembelajaran matematika dengan pendekatan CTL.

Disamping untuk memperbaiki pembelajaran, pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini juga ditujukan untuk memenuhi tugas skripsi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

- a). Dengan menggunakan pendekatan CTL motivasi belajar siswa meningkat.
- b). Adanya perubahan hasil setelah menggunakan pendekatan CTL.

- c). Siswa dapat menyelesaikan soal - soal Operasi Hitung Bilangan Bulat dengan hasil yang memuaskan.
- d). Siswa dapat belajar lebih aktif pada pelajaran matematika yang lebih kontekstual.

2. Bagi Guru

- a). Penggunaan metode atau pendekatan yang bervariasi dapat memotivasi hasil belajar siswa.
- b). Guru mendapatkan masukan mengenai kekurangan dan kelebihan dalam mengajar.
- c). Guru mengetahui secara langsung pemahaman dan penguasaan siswa mengenai materi pelajaran yang disampaikan.

3. Bagi Sekolah

- a). Meningkatkan produktivitas kinerja sekolah.
- b). Meningkatkan perbendaharaan pendekatan pembelajaran.
- c). Menjadi percontohan bagi sekolah lain dalam menerapkan pendekatan CTL.

E. Penjelasan Istilah

1. Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL)

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

2. Teori Belajar

Belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies, skills, and attitudes* (Bell Gledler, 1986: 1) dalam winataputra (2008: 1.5). *Competencies* (Kemampuan), *Skills* (keterampilan), dan *Attitudes* (sikap) tersebut diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua melalui rangkaian proses belajar sepanjang hayat.

3. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari (Muhsetyo, 2008: 1,26)

Dalam proses belajar matematika, menurut Brunner (1982) dalam Muhsetyo, (2008: 1.6) menyatakan pentingnya tekanan pada kemampuan peserta didik dalam berfikir intuitif dan analitik akan peserta didik membuat prediksi dan terampil dalam menemukan pola (*Pattern*) dan hubungan/keterkaitan (*relativitas*)

4. Operasi Hitung Bilangan Bulat Pada Pembelajaran Matematika.

Bilangan bulat terdiri dari himpunan bilangan asli, yang disebut bilangan bulat positif, bilangan nol, dan lawan dari bilangan asli yang disebut bilangan bulat negatif. Himpunan bilangan asli dan nol disebut bilangan cacah. Dikelas I dan II SD anak hanya mengenal bilangan bulat positif serta pembacaan dan penulisannya saja. Kelas III, IV dan V anak dituntut untuk dapat menghitung dan

memecahkan masalah sehari-hari yang berhubungan dengan operasi hitung bilangan bulat.

